

# Buletin YPA-MDR

Media Informasi & Komunikasi Sekolah Binaan

Edisi 02, Juni 2015

## PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH HIJAU DAN SEHAT



Penyerahan pataka kebersihan di SDN Sendang 3 - Pacitan

**Y**ayasan Pendidikan Astra-Michael D. Ruslim (YPA-MDR) mencanangkan program Sekolah Hijau dan Sehat pada seluruh sekolah binaannya mulai tahun 2015. Dengan diterapkannya program tersebut, maka seluruh warga sekolah wajib menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan penghijauan di sekolah. Program tersebut merupakan pendidikan dan pembiasaan untuk hidup sehat. Lingkungan sekolah yang sehat akan berdampak positif bagi warga sekolah dan secara tidak langsung berdampak pula pada kelancaran proses belajar mengajar.

Peluncuran program ini dimulai di daerah Pacitan pada tanggal 17 Maret 2015 yang ditandai dengan penyerahan Pataka kebersihan ke sekolah binaan. Kebersihan setiap kelas akan dinilai setiap hari dan akan dievaluasi seminggu sekali. Bagi kelas yang bersih akan mendapatkan Pataka Emas dan bagi kelas yang kotor akan mendapatkan Pataka Hitam. Pataka Hitam akan dipasang di depan kelas, tujuannya untuk menanamkan budaya malu jika lingkungan sekitarnya kotor, sehingga warga sekolah termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya. Sebaliknya Pataka

Emas memberikan motivasi untuk mempertahankan prestasinya. Upaya menjaga lingkungan ini bukan sekedar urusan fisik tetapi lebih mengarah kepada budaya. Kesadaran manusia dalam memelihara lingkungan secara konsisten merupakan cermin dari budaya hidup sehat. Untuk menciptakan budaya hidup sehat dibutuhkan kontribusi orang tua murid untuk mendidik anaknya untuk selalu hidup sehat. Diharapkan dengan diterapkannya program tersebut sekolah dapat meraih predikat sekolah sehat dan sekolah adiwiyata di masa mendatang. (CGU)

### EDITORIAL

**Penanggungjawab**  
Arietta Adrianti  
Kristanto

**Editor**  
Rudy

**Redaktur Pelaksana**  
Endro, Sudyatmoko

**Sekretaris Redaktur**  
Cahya

**Staf Redaksi**  
Yusup, Karina, Rahayu  
Indah, Aranus, Devi

### Sekapur Sirih

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, atas Rahmat-Nya buletin YPA-MDR edisi kedua ini dapat terbit. Edisi kali ini mengangkat berita utama mengenai peluncuran program Sekolah Hijau dan Sehat yang mulai diterapkan di seluruh sekolah binaan mulai tahun 2015. Selain itu dimuat pula mengenai kegiatan pembinaan YPA-MDR, profil Rumah Pintar Astra serta mengangkat cerita mengenai guru-guru sekolah binaan yang sudah menjadi pembicara pada seminar nasional yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai hiburan, kami

menyajikan mengenai kuliner unik di salah satu wilayah binaan YPA-MDR

Semoga buletin YPA-MDR ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang berguna bagi seluruh pihak-pihak yang terkait.

*Arietta Adrianti*  
**Ketua Pengurus YPA-MDR**

# Batik Hasil Karya Siswa Binaan Dipamerkan Di Inacraft 2015

Untuk mempromosikan hasil pembinaan kecakapan hidup YPA-MDR kepada sekolah binaan, batik hasil karya siswa binaan dipamerkan di acara Inacraft 2015. Acara yang bertema *From Smart Village to Global Market* ini diselenggarakan pada tanggal 8-12 April 2015 bertempat di Jakarta Convention Center. Inacraft merupakan salah satu pameran kerajinan terbesar di Indonesia. Inacraft setiap tahunnya menjadi ikon pameran produk Indonesia dan menjadi agenda tahunan pemerintah yang secara konsisten terus meningkat dari segi kuantitas dan kualitas pameran.

Dalam pelaksanaannya, YPA-MDR bekerja sama dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) untuk membuka stan pameran. Pada hari pertama dan kedua, pengunjung pameran



masih sedikit dan antusiasme pengunjung masih sangat kecil untuk mengunjungi pameran batik YPA-MDR. Namun pada hari-hari berikutnya pengunjung pameran sudah banyak dan antusiasme untuk mengunjungi stan pameran YPA-MDR meningkat. Hal tersebut membuat lebih bersemangat untuk mempromosikan karya siswa binaan Kami. Pengunjung pameran tidak hanya warga lokal saja, tetapi banyak pula warga Negara asing.

Yang menjadi daya tarik dari

pameran batik kami adalah batik-batik tersebut merupakan hasil karya siswa binaan dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Para pengunjung tampak takjub dengan kemampuan siswa SD dalam membuat batik. Semoga YPA-MDR dapat mengikuti acara ini setiap tahun untuk terus mempromosikan hasil dari pembinaan Kecakapan Hidup kami. (CGU)

## Profil Rumah Pintar Barengkok-Leuwiliang



1. Workshop Seni Kertas  
2. Produk T-Shirt

Rumah Pintar Barengkok terletak di Kampung Cidahu, Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Rumah Pintar yang dibangun oleh Astra ini memiliki 5 sentra yaitu Sentra Komputer, Sentra Audio Visual, Sentra Buku, Sentra Bermain dan Sentra Kriya. Sejalan dengan berdirinya rumah pintar maka pengelola dituntut untuk bisa mendampingi masyarakat lewat program-program yang diusung.



Pelatihan yang telah dilaksanakan Rumah Pintar Barengkok diantaranya adalah workshop seni kertas dan workshop mendongeng. Sedangkan untuk praktek, rumah pintar sering melaksanakan pembuatan kerajinan tangan, membuat kue, minuman kesehatan.

Kerajinan tangan semisal bros kain perca, gantungan kunci kain fanel, boneka kain fanel, t-shirt karakter, kotak pensil, bingkai

foto, kotak mainan/hantaran pernikahan telah dibuat oleh Rumah Pintar Barengkok. Pembuatan kue semisal brownies cup cake rumah pintar, nugget, dodol rebung, bola coklat rumpint. Pembuatan minuman kesehatan semisal sirup rebung.

Rumah Pintar Barengkok selain memiliki 5 sentra diatas tadi juga memiliki kelas istimewa khusus anak berkebutuhan khusus (ABK). Saat ini Rumah Pintar Barengkok sudah mengumpulkan komunitas sekitar Bogor Barat untuk mengadakan kegiatan perpustakaan terbuka sekaligus berkreasi di terminal bis Leuwiliang yang kemudian disepakati menjadi Terminal Budaya Leuwiliang oleh kumpulan komunitas Bogor Barat. (BNU)



## Penyuluhan Safety Riding Di Leuwiliang



1. Praktek Safety Riding

2. Praktek Safety Riding Menggunakan Simulator Motor Honda



Pada tanggal 28-29 April 2015 YPA-MDR bekerja sama dengan Astra Honda Motor (AHM) melaksanakan penyuluhan *Safety Riding* kepada siswa binaan YPA-MDR di Leuwiliang-Bogor. Peserta penyuluhan tersebut adalah siswa SMKN 1 Lewiliang dan SMPN 4 Leuwiliang. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan ilmu & keterampilan kepada siswa sekolah binaan mengenai cara berkendara yang aman.

Peserta kegiatan tersebut nampak sangat antusias. Materi yang diberikan mengenai bagaimana cara berkendara yang benar. Setelah diberikan materi, peserta melaksanakan praktik di lapangan menggunakan sepeda motor dan menggunakan simulator. Sebagian besar siswa yang menggunakan sepeda motor ternyata belum mengetahui cara berkendara yang aman. Sebagai contohnya masih banyak yang menggunakan

sepeda motor tanpa menggunakan helm dan jaket.

Rencananya penyuluhan *safety riding* ini hanya untuk siswa SMK saja, tetapi mengingat siswa SMP juga banyak yang menggunakan sepeda motor ke sekolah maka dirasa perlu juga memberikan materi tersebut kepada siswa SMP. "Ini seperti buah simalakama. Siswa SMP belum diperbolehkan untuk menggunakan sepeda motor karena belum cukup umur. Tetapi jika mereka dilarang untuk menggunakan sepeda motor ke sekolah, mereka tidak mau menggunakan sepeda motor ke sekolah karena tidak ada kendaraan umum. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan mereka dapat menggunakan sepeda motor dengan aman" ujar Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, Ugan Sugandi, S.Pd., MM. (CGU)

## YPA-MDR Menambah Sekolah Binaan di Kabupaten Bantul

YPA-MDR dan Pemerintah Kabupaten Bantul menandatangani perjanjian kerjasama pada hari Sabtu, 2 Mei 2015 di Pantai Samas, Yogyakarta. Perjanjian kerjasama tersebut mengenai pembinaan SMKN 1 Pandak yang merupakan perwujudan dari program pembinaan yang terintegrasi berkelanjutan. Sebelumnya YPA-MDR telah membina 3 SD (SDN Jigudan, SDN Gunturan, SDN Ciren) dan 1 SMP (SMPN 4 Pandak) di Kabupaten Bantul. Program keahlian yang dibina YPA-MDR adalah Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP).

Acara ini juga bertepatan dengan panen pertama padi yang ditaman di atas pasir oleh siswa SMKN 1 Pandak. Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul, Masharun memaparkan bahwa keberhasilan penanaman padi di



1. Penandatanganan MoU

2. Panen padi produksi SMKN 5 Bantul

atas pasir yang dilakukan oleh SMKN 1 Pandak merupakan terobosan yang luar biasa. Ini merupakan prestasi yang membanggakan bagi Kabupaten Bantul. Diharapkan SMKN 1 Pandak dapat menemukan inovasi-inovasi lainnya. prosesi panen ini dilakukan oleh Bupati Bantul dan disaksikan oleh para pejabat daerah, Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul dan pihak SMKN 1 Pandak.

Dalam sambutannya, ketua YPA-



MDR, Arietta Adrianti menyampaikan bahwa Astra ingin terus berperan dalam memajukan pendidikan secara khusus di SMKN 1 Pandak. Oleh karena itu dukungan dari pihak Dinas Pendidikan dan Pemerintah Kabupaten Bantul sangatlah penting. Bupati Bantul sangat menyambut gembira atas peran Astra dalam mendukung pendidikan di Bantul. (RCH)

## GURU SDN KARYASARI 1 MENJADI PEMBICARA SEMINAR NASIONAL

**B**agi sebagian guru SD, tampil sebagai pembicara pada Seminar Nasional yang dihadiri para praktisi, dosen dan pakar pendidikan masih merupakan hal yang sulit. Lain halnya dengan Nova Rahayuningsih, guru SDN Karyasari 1 Leuwiliang Bogor, tampil meyakinkan pada Seminar Nasional yang dilaksanakan di



Nova Rahayuningsih, S.Pd., MM  
Guru SDN Karyasari 1

Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 9 Mei 2015. Seminar tersebut diselenggarakan oleh Asosiasi Fasilitator Pembelajaran Aktif Jawa Tengah dan DIY.

Pada Seminar Nasional yang bertemakan “Kontribusi Active Learning pada peningkatan keprofesionalan Dosen dan Guru” itu Nova menyampaikan topik tentang penerapan tes pra pembelajaran dalam proses pembelajaran aktif. Ibu guru ini menekankan pentingnya pemetaan pra konsep atau pemahaman siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dengan demikian struktur dan strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga tujuan dan efektifitas pembelajaran dapat diraih.

Seminar Nasional yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini bertujuan untuk mengkomunikasikan dan memfasilitasi pertukaran informasi

antara peserta seminar dan narasumber yang kompeten terkait pembelajaran aktif dalam meningkatkan keprofesionalan dosen dan guru. Seminar ini dihadiri lebih dari 300 peserta dari Bandung dan Yogyakarta. Pembicara utama dalam seminar tersebut diantaranya Stuart Westos dari program PRIORITAS USAID, Ir. Zuhri Hudaya dari anggota DPRD komisi D bidang pendidikan dan kebudayaan dan Dr. Dadan Rosana, Ketua Jurusan Pendidikan IPA UNY. Sebelum Ibu Nova, sudah ada 3 guru sekolah binaan yang telah menjadi pembicara di Seminar Nasional, yaitu Painah dan Entiek Nurhayati Guru SDN Jigudan serta Prayitno Joko Siswanto Guru SDN Gupit. Semoga langkah tersebut dapat diikuti oleh guru sekolah binaan YPA-MDR lainnya (FSR).

## Sate Klatak, Cara Unik Menikmati Sate Kambing

## JALAN-JALAN

Keberagaman kuliner Indonesia memang tidak pernah ada habisnya untuk dieksplorasi. Di tengah gempuran penganan impor yang merajalela, nyatanya hidangan khas dalam negeri tetap eksis dan memiliki tempat khusus di lidah pecinta kuliner nusantara. Salah satu kekayaan kuliner yang dimiliki oleh Indonesia adalah sate. Dari berbagai jenis sate yang ada, terdapat sate yang cukup unik. Pada rubrik jalan-jalan kali ini akan membahas mengenai kuliner unik yang ada di salah satu wilayah binaan YPA-MDR, yaitu di daerah Yogyakarta.

Jika Anda adalah seorang penggemar sate kambing, tapi sudah bosan dengan sate-sate biasa, Anda harus mencoba sate ini. Sate Klatak merupakan sate yang beda dari pada sate yang

lain. Tusuk sate yang digunakan untuk sate klatak ini bukan menggunakan tusuk sate dari bambu, melainkan menggunakan jeruji besi sepeda. Cukup unik bukan?. Porsi yang disajikan pada sate klatak ini hanya 2 tusuk saja, Tetapi potongan-potongan dagingnya cukup besar. Keunikan lain dari sate ini terletak pada bumbunya. Jika sate pada umumnya menggunakan bumbu kecap atau bumbu kacang, sate klatak ini hanya menggunakan garam saja. Sate klatak ini bahkan mampu menjadi salah satu ikon wisata kuliner Yogyakarta.

Melihat latar belakang sejarahnya, yang mengenalkan sate ini pertama kali adalah Mbah Ambyah yang memiliki ide menjual satekambing karena beliau memiliki banyak kambing. Melihat



peminat sate klatak bertambah banyak, warga di sekitar Jejeran mulai membuka usaha yang sama. Asal mula nama Sate Klatak tidak diketahui secara jelas darimana asalnya. Ada orang yang meyakini nama tersebut dari suara daging kambing yang dibakar, sebagian lainnya menyebutkan nama tersebut berasal dari buah melinjo yang jatuh di sekitar warung Mbah Ambyah. (CGU)